

Manajemen Pondok Pesantren Ramah Anak di Era Milenium

Oleh:

Faisal Irsandi

Progam Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo



Pendahuluan

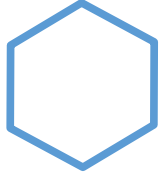
Pesantren ramah anak

Kondisi pesantren saat ini

Indikator pesantren ramah anak

Manajemen pesantren ramah anak di Era Milenial

Rumusan Masalah



Rumusan Masalah

- Bagaimana penerapan pesantren ramah anak?
- Apa saja kendala dan Solusi yang dihadapi dalam mewujudkan Pesantren Ramah Anak?



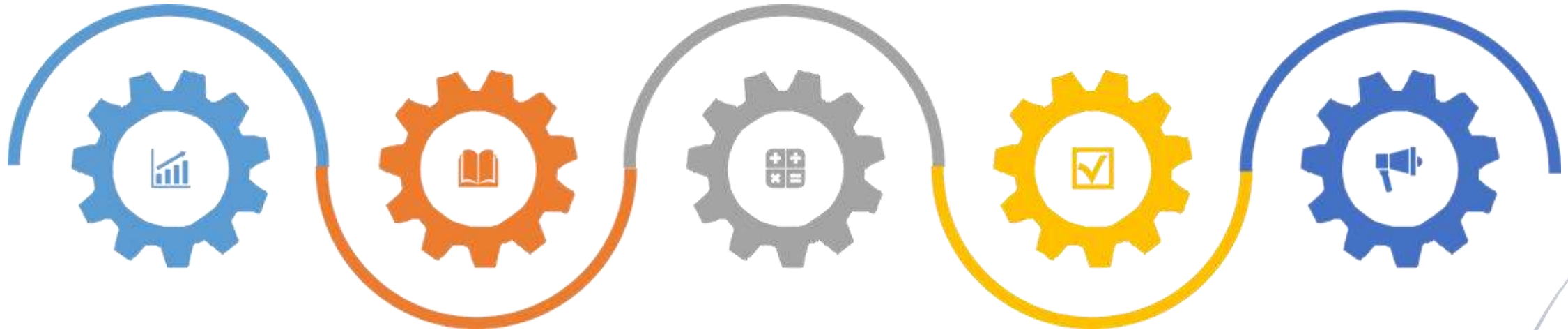
Metode

Lokasi Penelitian

Pesantren Al Fattah
Buduran Sidoarjo

Teknik Pengumpulan Data

Wawancara,
observasi dan
dokumentasi



Jenis

Penelitian deskriptif kualitatif

Teknik Analisis Data

Triangulasi .

Hasil dan Pembahasan

Penerapan pesantren ramah anak

- **Planning(perencanaan)**

Dalam perencanaan ini pengasuh dengan melibatkan kepengsuan di pondok pesantren Al Fattah Sidoarjo Proses perencanaan ini dengan memahami kebutuhan anak merupakan langkah penting dalam menciptakan pesantren ramah anak. Salah satu caranya adalah dengan melibatkan mereka dalam diskusi terbuka untuk mendengar pandangan mereka terkait fasilitas, jadwal harian, dan kegiatan yang diperlukan guna menunjang pembelajaran serta pengembangan diri. Pendekatan ini memberikan ruang bagi santri untuk menyampaikan ide dan kebutuhan mereka, sehingga menciptakan suasana yang menghargai hak-hak mereka dan memastikan mereka merasa nyaman di lingkungan pesantren.

- **Organizing (Pengorganisasian)**

Pada tahap perorganisasian pesantren ramah anak, pembagian tugas antara pengasuh dan staff kepengsuan di pondok pesantren Al Fattah Sidoarjo dilakukan secara terstruktur dengan tanggung jawab yang jelas. Setiap guru dan pengasuh memiliki peran spesifik yang mendukung pelaksanaan program ramah anak. Tugas-tugas ini mencakup memberikan pengajaran yang sesuai dengan tingkat usia santri, memastikan kenyamanan mereka dalam menjalani aktivitas sehari-hari, serta menciptakan lingkungan yang aman, bebas dari tekanan, dan penuh dukungan. Dengan pembagian tugas yang terencana, setiap individu yang terlibat dapat fokus pada perannya untuk menciptakan pengalaman belajar yang positif bagi para anak

- **Actuating (Pengarahan)**

Dalam proses pengarahan pesantren ramah anak, pengasuh dan Staff Kepengasuhan di pondok pesantren Al Fattah Sidoarjo dilatih untuk menggunakan komunikasi Pola ini adalah cara berkomunikasi yang memperhatikan perasaan, kebutuhan, dan hak anak tanpa mengabaikan otoritas pendidik. Komunikasi yang menekankan pentingnya empati dan penghormatan terhadap anak, sehingga setiap interaksi menciptakan rasa aman dan nyaman bagi mereka. Hal ini memastikan bahwa anak merasa dihargai dan bebas untuk mengekspresikan pendapat atau kekhawatiran mereka. Pendekatan ini juga mendorong dialog dua arah yang saling menghormati antara pengasuh, guru, dan santri. Dengan terciptanya hubungan yang sehat ini, suasana pesantren menjadi lebih harmonis dan kondusif untuk proses belajar. Anak-anak merasa lebih termotivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar maupun sosial, yang pada akhirnya mendukung tumbuh kembang mereka secara optimal dalam lingkungan yang positif dan mendukung

- **Controlling (Pengendalian)**

Dalam proses pengendalian pengasuh di pondok pesantren Al Fattah memonitoring menjadi elemen penting untuk memastikan setiap santri mendapatkan perhatian yang memadai. proses pemantauan perkembangan santri mencakup aspek akademik dan emosional yang dilakukan secara rutin. Guru dan pengasuh berkolaborasi untuk mencatat kemajuan belajar, perilaku, dan kebutuhan khusus setiap anak. Informasi ini kemudian dirangkum dalam laporan berkala yang diberikan kepada orang tua. Dengan adanya laporan ini, orang tua mendapatkan gambaran yang transparan mengenai kondisi dan perkembangan anak mereka selama di pesantren. Sistem ini tidak hanya memastikan komunikasi yang baik antara pesantren dan keluarga, tetapi juga memungkinkan orang tua berpartisipasi aktif dalam mendukung proses pendidikan anaknya.

Kendala Dan Solusi dalam Mewujudkan Pesantren Ramah Anak

Dalam Penerapan pesantren ramah anak di pondok pesantren Al Fattah Sidoarjo, kendala yang muncul pada perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian. Pada tahap perencanaan, kurangnya pemahaman terhadap kebutuhan individu santri, minimnya partisipasi mereka karena rasa tidak percaya diri, serta keterbatasan fasilitas dan tenaga pendidik menjadi tantangan utama. Dalam pengorganisasian, komunikasi yang kurang efektif sering menyebabkan tumpang tindih tugas, ditambah kurangnya pelatihan khusus bagi pengasuh dan tingginya beban kerja akibat keterbatasan staf. Pada tahap pengarahan, pola komunikasi empati sulit diterapkan karena pengasuh cenderung menggunakan metode lama yang otoriter, resistensi terhadap perubahan, serta kurangnya feedback dari santri yang enggan menyampaikan pendapat mereka, pada, pada tahap pengendalian memonitor perkembangan setiap santri secara individual dapat menjadi tantangan, terutama jika jumlah anak jauh lebih banyak dibandingkan dengan tenaga pendidik.

Untuk mengatasi kendala dalam penerapan pesantren ramah anak di Pondok Pesantren Al Fattah Sidoarjo, dapat dilakukan survei rutin dan diskusi santai untuk memahami kebutuhan santri, didukung pelatihan pengasuh tentang psikologi anak. Mekanisme anonim seperti kotak saran meningkatkan partisipasi santri, sementara pendanaan tambahan dan kemitraan dengan organisasi lokal mengoptimalkan sumber daya. Struktur tugas yang jelas, alat bantu manajemen, dan pelatihan pengasuh membantu mengatasi komunikasi yang kurang efektif, sedangkan perekrutan sukarelawan meringankan beban kerja. Pengarahan dapat ditingkatkan dengan pola komunikasi berbasis empati, penghargaan bagi pengasuh adaptif, serta forum diskusi dan umpan balik anonim. Teknologi manajemen pendidikan mempermudah monitoring individu, dan komunikasi rutin dengan orang tua melalui laporan digital memperkuat keterlibatan keluarga. Langkah-langkah ini mendukung terciptanya lingkungan pesantren yang ramah anak..

- Kendala lainnya adalah pertemanan pada lingkungan pesantren . Pertemanan adalah kelompok yang terbentuk karena persamaan usia, dekatnya tempat tinggal, persamaan hobi atau kebiasaan, dan lain sebagainya. Hal ini dapat menyebabkan kurangnya kedisiplinan anak . Biasanya di lingkungan pertemanan terdapat kebiasaan ikut-ikutan. Satu orang melanggar, yang lain ikut melakukan pelanggaran seperti ruang lingkup pertemanannya. Tidak semua teman mengajak kepada kebaikan, oleh karena itu betapa pentingnya memilih lingkungan pertemanan yang baik Lingkungan pertemanan santri juga harus diperhatikan pembina pondok agar santri-santri yang sering melanggar tidak mempengaruhi anak lainnya.
- Solusi untuk mengatasi pengaruh negatif lingkungan pertemanan terhadap kedisiplinan anak , diperlukan pendekatan yang melibatkan pembina pondok, anak, dan orang tua. Pembentukan kelompok kecil dengan nilai positif, seperti program mentor sebaya atau tugas kolektif, dapat memperkuat kebersamaan dalam hal-hal baik. Selain itu, pendidikan tentang pentingnya memilih teman, baik melalui ceramah inspiratif, diskusi, maupun penguatan nilai agama, sangat penting. Pembina pondok perlu melakukan pengawasan aktif, baik secara langsung maupun melalui laporan, sambil memberikan pendekatan individual kepada santri yang sering melanggar. Penegakan aturan yang tegas tetapi mendidik, seperti sanksi edukatif dan penghargaan bagi santri yang disiplin, juga harus diterapkan. Lingkungan pondok perlu dibuat menarik dengan kegiatan rekreasi, fasilitas yang memadai, dan aktivitas yang mendorong kebersamaan

Referensi

- [1] D. Setiawan, I. Bafadal, A. Supriyanto, Dan S. Hadi, “Madrasah Berbasis Pesantren: Potensi Menuju Reformasi,” *Akuntabilitas Manaj. Pendidik.*, Vol. 8 No 1, No. 1, Hal. 34–43, 2020.
- [2] S. Wahyuni, *Manajemen Pelayanan Publik: Optimalisasi Perlindungan Korban Kekerasan Perempuan Dan Anak*. 2023.
- [3] P. An-Nur, A. Mardiansyah, D. A. Romadlon, Dan U. M. Sidoarjo, “Pembinaan Kedisiplinan Santri Secara Humanistik Di Pondok,” Vol. 6, No. 3, Hal. 820–830, 2024.
- [4] D. Ervina Suryani, M. Rionald Habeahan, I. Anugerah Rasidin Purba, Dan J. Risky Siagian, “Peran Lembaga Pembinaan Khusus Anak (Lpka) Kelas I Tanjung Gusta Medan Dalam Memberikan Pembinaan Anak Pelaku Tindak Pidana,” *Syntax Idea*, Vol. 6, No. 1, Hal. 156–122, 2024, Doi: 10.46799/Syntax-Idea.V6i1.2888.
- [5] S. Wahyuni Dan I. Nasution, “Karakteristik Kepemimpinan Pendidikan Di Pesantren,” *Tarbiatuna J. Islam. Educ. Stud.*, Vol. 4, No. 1, Hal. 307–318, 2024.
- [6] T. Rusmawati, “Kata Kunci : Partisipasi, Masyarakat, Komite, Manajemen Berbasis Sekolah,” Vol. Vol.1 No 1, No. Partisipasi Masyarakat Dan Komite Dalam Pengembangan Pendidikan, Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah/Madrasah, Hal. 15–20, 2020.
- [7] M. Saini, “Model Pengembangan Pesantren Ramah Anak Sebagai Upaya Deradikalisasi Keagamaan Sejak Dini,” *Tabyin J. Pendidik. Islam*, Vol. 2, No. 1, Hal. 73–91, 2020, Doi: 10.52166/Tabyin.V2i1.31.
- [8] Said Alwi, *Perilaku Bullying Di Kalangan Santri Daya Terpadu Kota Lhokseumawe*, Vol. 01. 2017.
- [9] M. Hamdi, “Strategi Transformatif Pengembangan Manajemen Pesantren Di Era Modern,” *Asos. Dosen Tarb. Krempyang Tanjunganom*, Vol. 1, No. 1, Hal. 5–24, 2020.
- [10] A. Nurnaningsih, R. A. Norrahman, Muhammadong, Dan T. S. Wibowo, “Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Dalam Konteks Manajemen Pendidikan,” *J. Int. Multidiscip. Res.*, Vol. 1, No. 2, Hal. 221–235, 2023, [Daring]. Tersedia Pada: <https://Journal.Banjaresepacific.Com/Index.Php/Jimr>.

- [11] A. Nurulah Dan M. Zulfiqri, “Manajemen Strategis Pendidikan Pesantren,” Vol. 3, No. 2, Hal. 111–120, 2024.
- [12] N. Mu’minah, “Character Building Dalam Konsep Pendidikan Imam Zarkasyi Ditinjau Dari Filsafat Moral Ibnu Miskawaih,” *J. Filsafat*, Vol. 25, No. 1, Hal. 100, 2016, Doi: 10.22146/Jf.12616.
- [13] R. Ashari Hamzah *Et Al.*, *R.Anshari Hamzah, R.Mesra, K.Br Karro Et Al. 2023. Strategi Pembelajaran Abad 21 Pt. Mifandi Mandiri Digital. 2023.*
- [14] S. Wahyuni, *Peningkatan Perlindungan Korban Kekerasan Perempuan Dan Anak*, Vol. 3, No. 17. 2023.
- [15] D. Mengembangkan Dan P. Pesantren, “Volume 5, Number 3,” *J. Agromedicine*, Vol. 9, No. 2, Hal. 289–305, 2005, Doi: 10.1300/J096v09n02_18.
- [16] M. Sulaiman Dan A. A. Abidin, “Tanggung Jawab Pendidikan Pada Anak Dalam Perspektif Islam,” *Atthiflah J. Early Child. Islam. Educ.*, Vol. 11, No. 1, Hal. 45–56, 2024, Doi: 10.54069/Atthiflah.V11i1.599.
- [17] K. Guru, “Abstrak.”
- [18] H. Harmathilda, Y. Yuli, A. R. Hakim, Dan C. Supriyadi, “Transformasi Pendidikan Pesantren Di Era Modern : Antara Tradisi Dan Inovasi,” *Karimiyah*, Vol. 4, No. 1, Hal. 33–50, 2024, Doi: 10.59623/Karimiyah.V4i1.51.
- [19] I. Di Dan P. Pesantren, “1 , 2 1,2,” Vol. 09, No. September, 2024.
- [20] F. Magdalena, I., Khofifah, A., & Auliyah, “Cendikia Pendidikan,” *Cendekia Pendidik.*, Vol. 2, No. 5, Hal. 10–20, 2023, [Daring]. Tersedia Pada: <https://Ejournal.Warunayama.Org/Index.Php/Sindorocendikiapendidikan/Article/View/769>.

- [20] F. Magdalena, I., Khofifah, A., & Auliyah, "Cendikia Pendidikan," *Cendekia Pendidik.*, Vol. 2, No. 5, Hal. 10–20, 2023, [Daring]. Tersedia Pada: <https://Ejournal.Warunayama.Org/Index.Php/Sindorocendikiapendidikan/Article/View/769>.
- [21] P. Utomo, N. Asvio, Dan F. Prayogi, "Metode Penelitian Tindakan Kelas (Ptk): Panduan Praktis Untuk Guru Dan Mahasiswa Di Institusi Pendidikan," *Pubmedia J. Penelit. Tindakan Kelas Indones.*, Vol. 1, No. 4, Hal. 19, 2024, Doi: 10.47134/Ptk.V1i4.821.
- [22] S. Parawansah, Indar, "Pengaruh Konseling Kelompok Dengan Pendekatan Behavioristik Dalam Mengatasi Konflik Pertemanan Pada Remaja Awal (Studi Kasus Pondok Pesantren Al-Fhataniyah)," *J. Al-Taujih*, Vol. 8, No. 1, Hal. 40–46, 2022, [Daring]. Tersedia Pada: <https://Ejournal.Uinib.Ac.Id/Jurnal/Index.Php/Attajih/>.
- [23] M. D. Ramadoni, N. Huda, Dan S. Suriana, "Dinamika Muhammadiyah Di Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan," *Tanjak Sej. Dan Perad. Islam*, Vol. 1, No. 3, Hal. 41–69, 2021, Doi: 10.19109/Tanjak.V1i3.9703.
- [24] I. Palopo, "Pola Komunikasi Sekunder Mahasiswa Iain Palopo Dalam Perspektif Etika Komunikasi Islam," Vol. 16, No. 2, 2024.
- [25] M. Karim, "Manajemen Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Di Pesantren," *J. Stud. Islam Dan Kemuhammadiyah*, Vol. 2, No. 2, Hal. 131–140, 2022, Doi: 10.18196/Jasika.V2i2.23.
- [26] K. Saadah, P. Ekonomi Islam, F. Ekonomi Dan Bisnis, Dan U. Muhammadiyah Jakarta, "Media Riset Bisnis Ekonomi Sains Dan Terapan Strategi Manajemen Operasional Pondok Pesantren Ulumuddin Susukan Cirebon," *Media Ris. Bisnis Ekon. Sains Dan Terap.*, Vol. 1, No. 2, Hal. 27–41, 2023.
- [27] A. Mukti, J. Arsyad, Dan A. Bahtiar, "Implementasi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an Dan Hadits Pada Siswa," *Edukasi Islam. J. Pendidik. Islam*, Vol. 12, No. 2, Hal. 1485–1500, 2023, Doi: 10.30868/Ei.V12i02.4213.
- [28] M. B. Ahlaqih Dan D. A. Romadlon, "Presepsi Santri Dalam Penegakan Disiplin Menggunakan Hukuman Fisik Dan Non Fisik Di Pondok Pesantren," Vol. 6, No. 3, Hal. 1123–1132, 2024.
- [29] T. E. Lusviyanti, O. Bariah, Dan S. Suryana, "Strategi Mengajar Guru Pesantren Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Al-Fathimiyah Telukjambe Timur," *Islamika*, Vol. 4, No. 3, Hal. 433–450, 2022, Doi: 10.36088/Islamika.V4i3.1964.
- [30] A. P. Ramadhan Dan M. Luthfi, "Strategi Komunikasi Pondok Pesantren Al-Istiqomah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Resmi," *Sahafa J. Islam. Commun.*, Vol. 3, No. 1, Hal. 25, 2020, Doi: 10.21111/Sjic.V3i1.4653.
- [31] N. S. Rizqi Dan H. Bisri, "Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Babussalam Banjarejo Pagelaran Malang," *Int. Semin. Islam. ...*, Vol. 1, Hal. 389–391, 2021, [Daring]. Tersedia Pada: <http://Ejournal.Uniramalang.Ac.Id/Index.Php/Isiep/Article/View/1387%0ahttps://Ejournal.Uniramalang.Ac.Id/Index.Php/Isiep/Article/Download/1387/836>.
- [32] L. Adu Dan M. S. Saimima, "Majelis Ta'lim Dan Pembelajarannya Dalam Meningkatkan Kualitas Keagamaan Umat Islam Di Indonesia," *Al-Iltizam J. Pendidik. Agama Islam*, Vol. 9, No. 1, Hal. 1–11, 2024, Doi: 10.33477/Alt.V9i1.6736.

